

ANALISIS PERSEBARAN LOKASI DAN FASILITAS OBJEK WISATA DI KABUPATEN REMBANG BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Muhammad Irsyadul Ibad; Dewi Novita Sari
Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Abstrak

Indonesia memiliki kekayaan berupa sumber daya alam yang melimpah mulai dari daratan dan lautan, salah satu pengelolaan dari sumber daya alam berupa produk pariwisata dengan pengembangan ekowisata. Sektor pariwisata di Indonesia berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi begitupun di Kabupaten Rembang. Banyaknya jenis pariwisata yang tersebar di Kabupaten Rembang dapat dipetakan persebarannya dengan bantuan Sistem Analisis Geografis yang menampilkan informasi berupa titik persebaran wisata, aksesibilitas serta keterjangkauannya. Tujuan penelitian ini yaitu, 1) Menganalisis sebaran informasi lokasi persebaran objek wisata di Kabupaten Rembang secara geografis menggunakan SIG ; 2) Menganalisis fasilitas yang ada di objek wisata di Kabupaten Rembang ; dan 3) Menganalisis keunggulan dan perkembangan setiap wisata yang menjadi daya tarik wisata di Kabupaten Rembang. Metode yang digunakan yaitu overlay, analisis Average Nearest Neighbor (ANN) dan analisis SWOT. Hasil dari penelitian yaitu a) Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Rembang memiliki pola persebaran acak (random) dengan rasio sebesar 0,930369 dan z-score sebesar -0,498424; b) 70% objek wisata di Kabupaten Rembang memiliki fasilitas umum yang memadai berupa lahan parkir, toilet, toko oleh-oleh, warung dan tempat ibadah. 30% sisanya hanya memiliki dua atau tiga fasilitas umum yang disebutkan sebelumnya; c) Tempat yang nyaman (sejuk dan rindang) menjadi keunggulan yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke objek wisata di Kabupaten Rembang. Kebersihan, perawatan fasilitas umum yang kurang, dan penataan objek wisata menjadi kelemahan sekaligus tantangan untuk pengembangan tempat wisata yang ada di Kabupaten Rembang.

Kata kunci : Average Nearest Neighbor, Pariwisata, SWOT.

Abstract

Indonesia has wealth in the form of abundant natural resources ranging from land and sea, one way of managing natural resources is tourism products with the development of ecotourism. The tourism sector in Indonesia plays an important role in boosting economic development as well as in Rembang Regency. The many types of tourism spread across Rembang Regency can be mapped with the help of a Geographical Analysis System which displays information in the form of tourist distribution points, accessibility and affordability. The objectives of this research are, 1) Analyzing the distribution of information on the location of tourist attractions in Rembang Regency geographically using GIS; 2) Analyze existing facilities at tourist attractions in Rembang Regency; and 3) Analyze the advantages and development of each tourist attraction that is a tourist attraction in Rembang Regency. The methods used are overlay, Average Nearest Neighbor (ANN) analysis and

SWOT analysis. The results of the research are a) Tourist attractions in Rembang Regency have a random distribution pattern with a ratio of 0.930369 and a z-score of -0.498424; b) 70% of tourist attractions in Rembang Regency have adequate public facilities in the form of parking lots, toilets, souvenir shops, food stalls and places of worship. The remaining 30% have only two or three of the previously mentioned public facilities; c) A comfortable place (cool and shady) is an advantage that attracts tourists to visit tourist attractions in Rembang Regency. Cleanliness, poor maintenance of public facilities and arrangement of tourist attractions are weaknesses and challenges for developing tourist attractions in Rembang Regency.

Keywords: Average Nesrest Neighbor, Tourism, SWOT.

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya alam terdiri dari lautan, matahari, pantai dan daratan yang dapat memberikan keuntungan besar bagi negara apabila dikelola dengan benar (Setiawan, 2019). Salah satu produk pariwisata alternatif yaitu ekowisata yang mempunyai tujuan berupa pembangunan pariwisata secara ekologis memberikan manfaat sosial terhadap masyarakat guna memenuhi kebutuhan wisatawan dengan tetap memperhatikan kelestarian kehidupan sosial budaya dan memberikan peluang bagi generasi muda sekarang dan yang akan datang untuk memanfaatkan dan mengembangkannya (Subadra, 2007). Sektor pariwisata di Indonesia memiliki peranan sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional serta salah satu faktor strategis untuk meningkatkan devisa negara (Pratami dkk, 2021).

Persebaran pariwisata di Indonesia yang beragam dapat dipetakan dengan bantuan Sistem Informasi Geografis (SIG). Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu seni pengetahuan, teknik dan teknologi yang saling berhubungan bersifat keruangan (longley dkk,1999). SIG menjadi sarana untuk menerangkan segala kenampakan atau objek dipermukaan bumi dengan referensi keruangan pada suatu media tertentu. Hal ini dapat mendukung dalam mengembangkan objek pariwisata dengan melakukan pemetaan objek wisata di wilayah tertentu. Informasi yang ditampilkan dapat berupa titik persebaran, aksesibilitas dan keterjangkauannya.

Objek wisata yang tersebar memiliki beberapa jenis seperti objek wisata yang berada di wilayah penelitian yaitu Kabupaten Rembang yaitu berupa wisata alam, budaya dan religi. Berdasarkan kondisi geografis yang berada di sisi utara Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa serta sejarah yang ada, Kabupaten Rembang memiliki banyak objek wisata yang dapat dikembangkan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis sebaran informasi lokasi persebaran objek wisata di Kabupaten Rembang secara geografis menggunakan SIG ; 2) Menganalisis fasilitas

yang ada di objek wisata di Kabupaten Rembang ; dan 3) Menganalisis keunggulan dan perkembangan setiap wisata yang menjadi daya tarik wisata di Kabupaten Rembang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei lapangan yang didukung dengan data sekunder. Objek penyusun pada penelitian ini berupa objek pariwisata di Kabupaten Rembang. Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan jenis wisata yang terdapat di Kabupaten Rembang. Pengumpulan data berupa data primer yaitu hasil observasi dan survei lapangan meliputi koordinat, alamat dan fasilitas, sedangkan data sekunder berupa data spasial RBI Kabupaten Rembang, data Digital Elevation Model (DEM), Peta geologi yang mendukung analisis penelitian.

Pengolahan data berupa overlay data sekunder dan hasil survey berupa titik koordinat untuk mengetahui persebaran objek pariwisata. Sedangkan data observasi fasilitas pada tiap objek pariwisata diolah menggunakan tabulasi. Analisis pada hasil menggunakan metode analisis SWOT untuk menyusun strategi pengembangan objek pariwisata serta analisis Average Nearest Neighbor (ANN) untuk persebaran objek pariwisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi dan Pola Persebaran Objek Wisata di Kabupaten Rembang Secara Geografis Menggunakan SIG

Persebaran lokasi objek pariwisata di Kabupaten rembang dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Lokasi Objek Wisata Kabupaten Rembang

No	Nama Objek Wisata	Lokasi		Alamat
		x	y	
1	Pantai Karang Jahe	545531.45	9260793.04	Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang
2	Pantai Caruban	547495.63	9261839.24	Desa Gedongmulyo, Kecamatan Lasem
3	Rumah Oei	549495.62	9259428.10	Desa Karangturi, Kecamatan Lasem
4	Rumah Merah Heritage	549345.20	9259381.83	Desa Karangturi, Kecamatan Lasem
5	Pantai Nyamplung	544216.39	9260251.35	Desa Tritunggal, Kecamatan Rembang
6	Pantai Wates	531253.31	9260677.61	Desa Tasikrejo, Kecamatan Kaliori
7	Jembatan Merah Hutan Mangrove	542868.79	9259687.36	Desa Pasar Banggi, Kecamatan Rembang

No	Nama Objek Wisata	Lokasi		Alamat
		x	y	
8	Pantai Dampo Awang	537722.45	9259118.63	Desa Tasik Agung, Kecamatan Rembang
9	Museum Kartini	538722.18	9258606.40	Desa Kutoharjo, Kabupaten Rembang
10	Pasar Brumbung	532662.89	9254179.88	Desa Banggi, Kecamatan Kaliori
11	Wana Wisata Bulu Mantingan	547342.72	9241569.99	Desa Mantingan, Kecamatan Bulu
12	Pasujudan Sunan Bonang	551724.12	9263826.05	Desa Bonang, Kecamatan Sluke
13	Pantai Balongan	567008.96	9261553.77	Desa Balongmulyo Kecamatan Kragan
14	Makam RA Kartini	544888.72	9241431.16	Desa Bulu, Kecamatan Bulu

Sumber: Peneliti, 2024

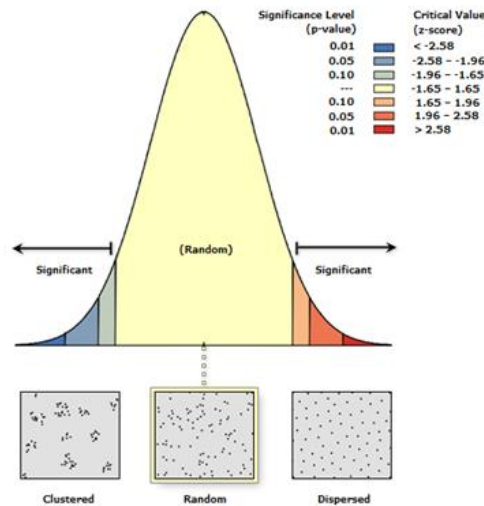
Berdasarkan data persebaran objek wisata pada Tabel 1 dapat diketahui titik lokasi pada Peta Persebaran Objek Wisata Kabupaten Rembang yang tertera pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. Peta Persebaran Objek Wisata

Sumber : Peneliti, 2024

Hasil analisis dari data yang telah didapat menggunakan analisis tetangga terdekat Analisis tetangga terdekat atau *Average Nearest Neighbor (ANN)* terhadap 14 objek wisata menunjukkan pola persebaran yang acak (*random*) dengan nilai T (rasio) sebesar 0,930369 dan z-score sebesar -0,498424. Hasil analisis ANN tersebut ditampilkan pada Gambar 1.1.



Gambar 2. Hasil Analisis ANN

Sumber : Peneliti 2024

Pola acak menunjukkan kecenderungan bahwa objek wisata pantai cenderung berada di pesisir Kabupaten Rembang. Hal ini disebabkan pantai merupakan suatu kenampakan alam yang terbentuk secara alami. Kenampakan alam inilah yang kemudian digunakan masyarakat sebagai sarana rekreasi. Objek wisata buatan seperti museum dan pasar brumbung cenderung berada di lokasi yang dekat dengan pemukiman atau pusat aktivitas penduduk untuk memudahkan keterjangkauannya. Jarak yang dekat dengan pemukiman inilah yang nantinya diharapkan akan menarik minat masyarakat untuk datang mengunjunginya. Museum berada di pusat kota selain untuk memudahkan akses juga sebagai sarana edukasi sejarah, oleh karena lokasi yang dekat dengan daerah padat penduduk maka diharapkan akan memberikan edukasi secara maksimal kepada Masyarakat luas.

Pola acak atau *random* tersebut juga dikarenakan jumlah sampel yang hanya empat belas objek wisata. Jumlah sampel sangat berpengaruh terhadap hasil analisis ANN, semakin banyak sampel maka akan semakin besar pula suatu hal menunjukkan pola tertentu, begitu juga sebaliknya.

3.2 Fasilitas yang ada di objek wisata di Kabupaten Rembang

Fasilitas yang terdapat di keempatbelas objek wisata memiliki kelengkapan yang bervariasi. Tabel 1.2 menjelaskan tentang kelengkapan fasilitas meliputi tempat ibadah, warung, toko oleh-oleh, toilet dan tempat parkir yang terdapat di setiap sampel objek wisata.

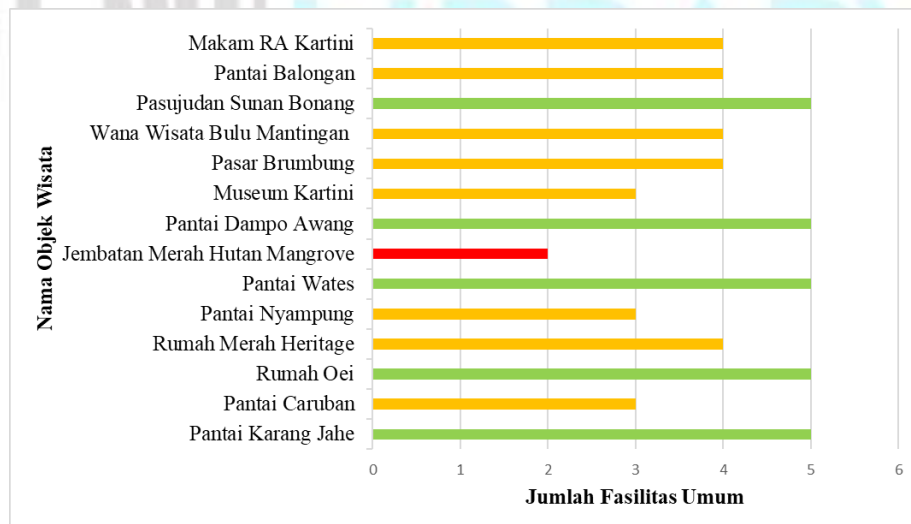
Tabel 2. Daftar Fasilitas Umum di Objek Wisata Kabupaten Rembang

Nama Objek Wisata	Fasilitas					Total Fasilitas
	Tempat Ibadah	Warung	Toko Oleh-oleh	Toilet	Tempat Parkir	

Pantai Karang Jahe	v	v	v	v	v	5
Rumah Oei	v	v	v	v	v	5
Pantai Wates	v	v	v	v	v	5
Pantai Dampo Awang	v	v	v	v	v	5
Pasujudan Sunan Bonang	v	v	v	v	v	5
Pantai Balongan	v	v	x	v	v	4
Rumah Merah Heritage	x	v	v	v	v	4
Pasar Brumbung	v	v	x	v	v	4
Wana Wisata Bulu Mantingan	v	v	x	v	v	4
Makam RA Kartini	v	v	x	v	v	4
Pantai Caruban	v	v	x	x	v	3
Pantai Nyampung	x	v	x	v	v	3
Museum Kartini	v	x	x	v	v	3
Jembatan Merah Hutan Mangrove	x	v	x	x	v	2

Sumber: Peneliti, 2024

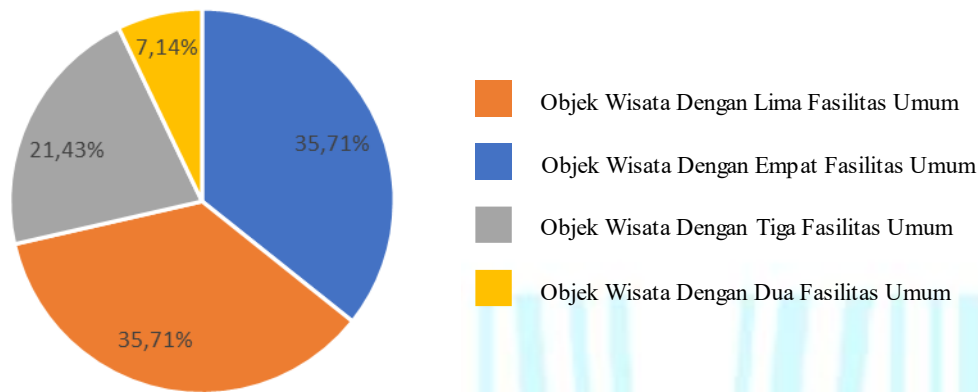
Berdasarkan data pada Tabel 1.2 tersusun grafik fasilitas umum objek wisata yang telah disurvei tertera pada Gambar 1.3 dibawah ini.



Gambar 3. Grafik Fasilitas Umum Objek Wisata

Grafik fasilitas umum yang tertera menunjukkan bar berwarna hijau menunjukkan banyak fasilitas umum sejumlah lima. Bar berwarna kuning menunjukkan banyak fasilitas umum sejumlah tiga dan empat, serta bar merah menunjukkan banyak fasilitas umum sejumlah dua.

Persentase objek wisata yang memiliki lima fasilitas umum sama dengan objek wisata yang memiliki empat fasilitas umum, yaitu sebesar 35,71%. Objek wisata yang memiliki tiga fasilitas umum memiliki persentase 21,43% dan yang memiliki dua fasilitas umum berpresentase 7,14%. Persentase fasilitas umum seluruhnya ditampilkan di Gambar 1.4.



Gambar 4. Persentase Fasilitas Umum

Uraian dari hasil analisis fasilitas umum yang tersedia di setiap objek pariwisata di Kabupaten Rembang sebagai berikut :

a. Kelengkapan Fasilitas Umum

Sepuluh dari empat belas sampel objek wisata di Kabupaten Rembang sudah memiliki fasilitas umum yang lengkap dan memadai dengan jumlah lima dan atau empat fasilitas umum. Empat objek wisata sisanya hanya memiliki tiga dan atau dua fasilitas umum. Fasilitas umum yang direkam penulis antara lain tempat ibadah, warung, toko oleh-oleh, toilet dan tempat parkir. Berdasarkan wawancara terhadap sejumlah wisatawan di beberapa objek wisata mengungkapkan bahwa fasilitas umum yang terdapat di sana sudah memadai.

b. Kondisi Fasilitas Umum

Kebersihan dan perawatan fasilitas umum menjadi saran yang sering diutarakan responden terhadap objek wisata kedepannya. Beberapa objek wisata masih tergolong memiliki kebersihan yang buruk serta perawatan fasilitas umum yang kurang baik.

c. Aksesibilitas

Aksesibilitas ke tiga objek wisata yang disurvei hanya satu objek wisata yang memiliki aksesibilitas yang kurang memadai yaitu Pantai Caruban. Sedangkan akses ke Pantai

Karang Jahe dan Pantai Balongan sudah tergolong bagus dan mudah dilalui.

3.3 Keunggulan dan Perkembangan Wisata yang menjadi Daya Tarik Wisata di Kabupaten Rembang

Keunggulan dan perkembangan wisata dianalisis dari hasil wawancara terhadap pengunjung di tiga wisata berbeda yaitu Pantai Karang Jahe, Pantai Balongan dan Pantai Caruban. Tiga wisata ini dipilih karena masing-masing mewakili jumlah fasilitas umum yang ada di dalamnya. Hasil wawancara mengenai keunggulan, kelemahan dan peluang di 3 wisata tersebut terdapat pada Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 3. Keunggulan, Kelemahan dan Peluang masing-masing Objek Wisata

Nama Objek Wisata	Keunggulan	Kelemahan	Peluang	
Pantai Karang Jahe	Objek wisata pantai Karang jahe memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai	Pedagang yang ada di dalam objek wisata pantai karang jahe kurang ramah	Teknologi yang semakin maju berpotensi memudahkan dalam bidang pemasaran objek wisata pantai karang jahe untuk dikenal masyarakat luas	
	Lokasi tempat objek wisata yang strategis dan mudah dijangkau	Penataan tenda yang kurang rapi		
	Tempat yang rindang dan sejuk			
	Banyaknya wahana permainan			
Pantai Balongan	Fasilitas yang sudah memadai	Kurangnya perawatan terhadap fasilitas yang ada	Teknologi yang semakin maju berpotensi memudahkan dalam bidang pemasaran objek wisata pantai karangjahe untuk dikenal masyarakat luas	
	Tiket masuk yang terjangkau	Menyediakan tempat parkir, terutama pada kendaraan roda 2		Berpeluang untuk kegiatan outdoor
	Akses jalan yang sudah menggunakan aspal	Menyediakan tempat sampah terutama pada pedagang		Menambahkan wahana bermain
	Suasana yang rindang dan sejuk			

Pantai Caruban	Memiliki tempat yang nyaman untuk <i>me time</i> (waktu menyendiri)	Akses jalan masuk menuju objek wisata yang sudah rusak/berlubang	Memperbaiki jalan akses masuk untuk memudahkan wisatawan
	Tempat yang rindang dan sejuk	Fasilitas yang kurang menarik	Memperbaiki fasilitas/menambah fasilitas dan juga perawatan yang cukup
	Tiket masuk dan makanan yang masih ekonomis	Kurangnya perawatan fasilitas yang ada	Mengadakan jadwal piket pada pengelola untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan
		Kebersihan objek wisata yang masih kurang	Melakukan penanggulangan abrasi
		Tempat parkir yang masih berantakan	

Sumber : Peneliti, 2024

Keunggulan yang terdapat pada objek wisata kabupaten rembang dijelaskan melalui analisis SWOT. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman dijelaskan di Tabel 1.4.

Tabel 4. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Objek Wisata Kabupaten Rembang

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
Banyak objek wisata yang memiliki fasilitas umum yang sudah memadai	Penataan objek wisata yang kurang rapi	Memanfaatkan teknologi untuk <i>branding</i> objek wisata yang ada	Jumlah wisatawan yang tidak stabil
Tempat yang sejuk dan nyaman	Kurangnya perawatan terhadap fasilitas umum yang ada	Menambahkan wahana bermain	Potensi terjadinya abrasi di objek wisata pantai
Harga tiket masuk yang terjangkau	Beberapa akses ke objek wisata tertentu sudah rusak	Memperbaiki dan menambah fasilitas umum yang diperlukan	Komitmen pengelola dan pengunjung dalam menjaga kebersihan
Banyak objek wisata yang aksesibilitasnya mudah	Sedikit objek wisata belum memiliki fasilitas umum yang lengkap	Menata ulang tata letak fasilitas yang ada	

	Beberapa objek wisata masih memiliki kondisi kebersihan yang buruk	Memberikan penekanan terhadap kebersihan objek wisata yang ada	
		Memperbaiki akses yang telah rusak	

Sumber : Penulis, 2024

Keunggulan objek wisata dilihat dari analisis SWOT di atas dapat dirangkum bahwa keunggulan objek wisata secara umum di Kabupaten Rembang antara lain tiket masuk yang terjangkau, akses yang mudah, tempat yang nyaman dan fasilitas umum yang memadai. Sedangkan kelemahan dari beberapa objek wisata yang ada antara lain ialah penataan tempat yang kurang rapi, kurangnya perhatian terhadap perawatan fasilitas yang ada, beberapa akses yang masih perlu diperbaiki, serta beberapa objek wisata yang masih membutuhkan fasilitas umum tertentu.

4. PENUTUP

Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Rembang memiliki pola persebaran acak (*random*) dengan rasio sebesar 0,930369 dan z-score sebesar -0,498424. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah sampel yang hanya empat belas titik objek wisata. 70% objek wisata di Kabupaten Rembang memiliki fasilitas umum yang memadai berupa lahan parkir, toilet, toko oleh - oleh, warung dan tempat ibadah. 30% sisanya hanya memiliki dua atau tiga fasilitas umum yang disebutkan sebelumnya. Tempat yang nyaman (sejuk dan rindang) menjadi keunggulan yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke objek wisata di Kabupaten Rembang. Kebersihan, perawatan fasilitas umum yang kurang, dan penataan objek wisata menjadi kelemahan sekaligus tantangan untuk pengembangan tempat wisata yang ada di Kabupaten Rembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwan Setiawan. (2019). Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank (Sendi_U), 53(9), 1–6. <https://media.neliti.com/media/publications/173034-ID-potensi-destinasi-wisata-di-indonesia-me.pdf>
- Subadra, I. N. (2007). Bali Tourism Watch. Bali Tourism Watch: Ekowisata Sebagai Wahana Pelestarian Alam. <https://subadra.wordpress.com/2007/03/10/ekowisata-wahana-pelestarian-alam/>
- Pratami, M., Harianja, R., & Agung Sadewo, W. (2021). Persebaran Objek Wisata Dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kabupaten Lampung Barat. *Journal of Science, Technology, and Virtual Science*, 1(2), 118–123.
- Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (1999). *Geographical Information Systems* (2nd ed., Vol. 1). JOHN WILEY & SONS, INC.